



PENERAPAN BERMAIN KASVO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 PADAS KABUPATEN GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Brian Taufik Indrianto[✉]

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2013

Disetujui Juli 2014

Dipublikasikan Juli 2014

Keywords:

volleyball, learning result,
Playing kasvo, Elementary
School, Graden IV

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan servis bawah bola voli melalui penerapan bermain kasvo pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Padas Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam dua siklus tersebut pada setiap siklusnya terdiri atas 4 tahap, yaitu tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Observasi, dan Tahap Refleksi. Subyek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Padas Kec. Kedungjati Kabupaten Grobogan yang berjumlah 18 siswa, terdiri dari 4 putra dan 14 putri. Teknik analisa data yang digunakan adalah Prosentase dan Instrumen. Dari hasil penelitian pada siklus I ketercapaian materi aspek koqnitif mencapai 83%, aspek afektif mencapai 87%, aspek psikomotor mencapai 77%, namun ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 66,66% saja. Sedangkan pada siklus II ketercapaian aspek koqnitif mencapai 88%, aspek afektiff mencapai 87%, aspek psikomotor mencapai 79%, prosentase ketuntasan siswa sudah mencapai 89%. Dengan ketercapaian kriteria ketuntasan klasikal kelas sebesar 85% maka dapat diambil kasimpulan bahwa tindakan Penerapan Bermian Kasvo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Padas Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat dinyatakan berhasil.

Abstract

The purpose of this study was to determine the level of success through volleyball under serve application kasvo game in fourth grade student of Padas 1 state elementary school Grobogan regency Academic Year 2012/2013. This research is a classroom action research was conducted in two cycles. In two such cycles in each cycle consisting of four stages, namely planning phase, implementation phase, Observation phase and Reflection phase. The subjects in this study are all fourth grade students of Padas 1 state elementary school district Kedungjati Grobogan regency totaling 18 students, consisting of 4 sons and 14 daughters. Data analysis technique used is the percentage of service and instrument. From the results of the study in the first application of the material aspects of koqnitif reached 83%, 87% affective aspect, 77% psychomotor aspects, but the mastery learning students only reached 66.66% only. While in the second cycle of achievement aspect koqnitif reached 88%, reaching 87% afektiff aspect, psychomotor aspect reaches 79%, the percentage of student mastery have reached 89%. With the attainment of class classical completeness criteria of 85% then that action can be taken that Kasvo Application to Improve Learning result of Volleyball under Serve In Fourth Grade Students of Padas 1 state elementary school Grobogan regency Academic Year 2012/2013 can be declared a success.

PENDAHULUAN

Pada semester gasal 2012/2013 guru penjas orkes telah melakukan evaluasi hasil belajar materi servis bawah bola voli mini kelas V di SD Negeri 1 Padas memperoleh hasil yang kurang memuaskan, yaitu rata-rata siswa memperoleh hasil belajar berada dibawah KKM. Dari siswa yang berjumlah 18 yang terdiri dari 4 siswa putra dan 14 siswa putri, hanya 7 siswa atau 38% yang berhasil mendapatkan nilai tuntas KKM. Sedangkan 11 siswa atau 62% mendapatkan nilai tidak tuntas atau berada dibawah KKM.

Model pembelajaran yang monoton dan cenderung kaku sehingga siswa merasa jenuh sehingga siswa malas dan takut untuk mengikuti pelajaran penjaskes khususnya materi servis bawah bola voli.

Melihat dari fakta di atas, bisa kita katakan salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar olahraga adalah kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kurangnya antusiasisme siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran yang monoton dan cenderung kaku sehingga siswa merasa jenuh sehingga siswa malas dan takut untuk mengikuti pelajaran penjaskes khususnya materi servis bawah bola voli. Sehingga siswa kurang tertarik dan sulit memahami karena siswa tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh.

Kasvo merupakan salah satu bentuk modifikasi pembelajaran servis bawah bola voli yang dikemas dalam sebuah permainan kasti yang dimodifikasi. Sesuai dengan namanya kasvo merupakan perpaduan dari dua kata yakni KASti dan VOli, berbeda dengan permainan kasti pada umumnya permainan kasvo tidak menggunakan pemukul dan bola kasti namun menggunakan bola spons atau bola voli.

Tujuan permainan kasvo adalah untuk membuat pembelajaran servis bawah bola voli menjadi sebuah permainan kompetisi yang menyenangkan namun tetap sesuai dengan tujuan gerak dasar yang ingin dicapai. Sehingga siswa terbiasa melakukan servis bawah tanpa

tertekan oleh tuntutan harus melewati net atau masuk ke lapangan seperti pada permainan bola voli pada umumnya.

Selain tetap mengandung nilai gerak dasar servis bawah bola voli permainan kasvo juga berisi nilai kerjasama, kejujuran, dan sportifitas karena permainan kasvo berbentuk kompetisi antar regu. Sehingga selain gerak dasar servis bawah yang ingin dicapai permainan kasvo juga menanamkan nilai kerjasama, kejujuran, dan sportifitas sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari siswa untuk bersosialisasi baik di dirumah, disekolah, maupun didalam masyarakat.

Lapangan permainan kasvo menggunakan lapangan bola voli standar yaitu berukuran 9 x 18 meter, hanya saja pada permainan kasvo net tidak di pasang. Tepi lapangan sejajar dengan Tiang net digunakan sebagai base emergency kemudian 2 base lagi di pojok belakang sebagai base 1 dan base 2. Base emergency berfungsi sebagai pos pembantu apabila servis yang dilakukan gagal. Base 1 apabila servis berhasil, dan Base 2 apabila pemain sudah melewati base

Dari permasalahan yang telah di kemukakan diatas perlu dilakukan penelitian yang melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Penerapan Bermain Kasvo untuk Meningkatkan hasil belajar servis bawah pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Padas kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012 / 2013"

METODE

Subjek penelitian, siswa kelas IV SD Negeri 1 Padas Kabupaten Grobogan Tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah 18 siswa yang terdiri atas 4 siswa putra dan 14 siswa putri. Tempat penelitian dilaksanakan di halaman SD Negeri 1 Padas kecamatan kedungjati kabupaten grobogan. Penelitian penerapan bermain kasvo siklus I dilaksanakan pada 15 mei 2013 dan penerapan bermain kasvo siklus II dilaksanakan pada 15 juni 2013 di halaman SD Negeri 1 Padas Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan.

Dalam penelitian tindakan secara garis besar para peneliti pada umumnya perlu mengenal adanya 4 komponen penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari refleksi pada hasil pembelajaran servis bawah bola voli semester 1, maka perencanaan tindakan pada siklus I tanggal 15 Mei 2013 yang juga akan dilakukan penilaian adalah sebagai berikut:

- Membuat RPP dengan mengacu pada pertemuan pertama.
- Menyusun instrumen siklus PTK, yaitu keterampilan bermain kasvo modifikasi.
- Menyiapkan media yang diperlukan untuk membantu pengajaran.
- Menyusun lembar pengamatan/observasi pembelajaran.

Hasil Pembelajaran siklus I melalui penerapan bermain kasvo terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli, hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus I yang hasilnya curang bagus. Berikut diskripsi data pada siklus I.

No	Nilai Siswa (KKM)	Jumlah	Persentase
1.	≥ 75	12 siswa	66%
2.	< 75	6 siswa	44%
Jumlah		18 siswa	100%

Dari data hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran kasti modifikasi pada siklus I diperoleh data 67 % siswa dalam kategori tuntas dan 44 % siswa dalam kategori tidak tuntas. Hasil data siklus I dengan ketuntasan belajar yang masih belum, mencapai ketuntasan klasikal kelas yaitu sebesar 85% menjadi acuan peneliti untuk melaksanakan siklus II.

Berdasarkan hasil analisis dalam pembelajaran siklus I, maka perlu ada perbaikan-perbaikan pada siklus berikutnya, antara lain adalah:

- Perlu diperjelas lagi aturan permainan kasvo.
- Pemberian Motivasi agar anak tidak terburu-buru dan bermain lepas.

Setelah peneliti melakukan perubahan pada siklus 2 siswa-siswi semakin bersemangat dalam bermain kasvo, hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus II yang memuaskan. Berikut data hasil belajar siswa servis bawah siswa melalui penerapan bermain kasvo pada kelas IV SD Negeri 1 pada siklus II.

No.	Nilai Siswa (KKM)	Jumlah	Persentase
1.	≥ 75	16 siswa	89%
2.	< 75	2 siswa	11%
Jumlah		18 siswa	100%

Dari data hasil belajar siswa di atas diketahui mengalami peningkatan yang sangat memuaskan. Dari 18 siswa sebanyak 16 siswa dinyatakan telah tuntas dengan prosentase sebesar 89 %. Terjadi peningkatan ketuntasan siswa dalam pembelajaran lari gawang dari siklus I tingkat ketuntasan sebesar 66 %. Dengan tercapainya ketuntasan klasikal kelas sebesar 85% maka penelitian ini dapat dinyatakan sudah berhasil sehingga tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Hasil yang dicapai pada siklus I dengan diterapkannya teori bermain kasvo menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, serta hasil belajar siswa. Pada aspek kognitif meningkat dan mendapatkan skor 450 dari skor maksimal 540. Pada aspek afektif meningkat dan mendapatkan skor 314 dari skor maksimal 360. Pada aspek psikomotor meningkat dan mendapat skor 700 dari skor maksimal 900. Peningkatan terdapat pula pada hasil belajar siswa yaitu mencapai rata-rata 84 dari rata-rata sebelum siklus 73. Prosentase ketuntasan kelas pada siklus I meningkat 23% menjadi 67% dari prosentase awal 44%. Guru dalam pelaksanaannya mulai membangun komunikasi dengan siswa untuk membuat siswa aktif namun siswa belum sepenuhnya aktif karena siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang baru diterapkan.

Siklus II penerapan teori bermain kasvo menunjukkan adanya peningkatan karena siswa

mulai terbiasa dengan model pendekatan pembelajaran yang sedang diterapkan. Peningkatan terjadi pada aktivitas siswa yaitu aktivitas dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, serta hasil belajar siswa. Skor untuk aspek kognitif pada siklus kedua meningkat 30 poin menjadi 480 dari skor maksimal 540 poin. Skor untuk aspek afektif stabil tidak ada peningkatan 314 dari skor maksimal 360 poin. Skor untuk aspek psikomotor meningkat 17 poin menjadi 717 poin dari skor maksimal 900 poin dan mengalami peningkatan sebesar 47 poin dari siklus I. Hasil rata-rata belajar siswa meningkat 3 poin menjadi 84 dari rata-rata siklus I sebesar 81, dan Prosentase ketuntasan kelas mengalami peningkatan 22% menjadi 89% dari hasil siklus I sebesar 67%.

Proses pembelajaran dengan menggunakan teori permainan kasvo untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli di kelas V SD Negeri 1 Padas Kabupaten Grobogan pada kompetensi dasar Mempraktikan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportifitas dan kejujuran menunjukkan hasil yang baik dan membuat kelas lebih aktif dan menumbuhkan minat serta perhatian siswa dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran.

Pembelajaran dengan penerapan permainan kasvo untuk meningkatkan hasil belajar Passing bawah bola voli dapat dinyatakan berhasil dan dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik serta pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih baik dan berlangsung secara optimal.

Penggunaan teori permainan kasvo dapat meningkatkan aktivitas siswa pada aspek kognitif, afektif, psikomotor dan perhatian serta hasil belajar siswa dalam mata pelajaran penjas orkes dengan kompetensi dasar Mempraktikan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportifitas dan kejujuran di SD Negeri 1

Padas kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan.

Faktor-faktor yang menyebabkan tindakan peningkatan hasil belajar servis bawah siswa berhasil antara lain :

- Permainan Kasvo merupakan permainan yang baru sehingga siswa penasaran dan antusias dengan permainan ini.
- Servis Bawah yang merupakan materi utama dalam pembelajaran disamakan dengan permainan kasvo sehingga siswa tidak terbebani seperti servis pada bola voli.

Pemmainan kasvo lebih menampilkan kompetisi yang atraktif daripada pembelajaran passing bawah secara klasikal yang membosankan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil belajar siswa pada penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan bermain kasvo untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Padas Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam penguasaan materi pembelajaran, dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar sebelum tindakan 73 menjadi 84 pada siklus yang pertama dan kemudian pada siklus kedua meningkat menjadi 89. Ketuntasan siswa sebelum tindakan terdapat 8 siswa tuntas KKM dengan rincian nilai terendah 65 dan tertinggi 79, pada siklus I terdapat 12 siswa tuntas KKM dengan rincian nilai terendah 73 dan tertinggi dicapai 100, kemudian pada siklus II terdapat 16 siswa yang tuntas KKM dengan rincian nilai terendah 73 dan tertinggi 100.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kristiyanto, (2010) *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga*. Surakarta : UNS Press Surakarta.

- Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Darsono. 2000. *Belajar pembelajaran*. Semarang. Ikip Semarang Press
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD Negeri 1 Padas Kabupaten Grobogan.
- Mardiana, Ade dan Purwadi. Wira Indra Satya. 2010. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Mulyasa. 2005. *Kurikulum berbasis kompetensi, konsep, karakteristik dan implementasi*. Bandung : remaja rosdakarya.
- Musnasifah. 2009. *Bermain Bola Voli*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Purwodarminto. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.
- Santoso, dkk. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Yudhistira.
- Soemitro. 1992. *Permainan kecil*. Jakarta : Depdiknas.
- Subarja, Herman. 2007. *Permainan Kecil di Sekolah Dasar*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sukintaka. 1992. *Teori Bermain untuk D₂ PGSD Penjaskes*. Jakarta :
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Sukirman, dkk. 2004. *Matematika*. Jakarta : Universitas Terbuka.